

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang begitu pesat, menyebabkan terjadinya kompetisi atau persaingan diantara para pelaku pasar yang memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan kepada masyarakat dengan tujuan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya salah satunya bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen kredit kendaraan bermotor. Peningkatan pelayanan dan penyediaan fasilitas kemudahan yang diadakan oleh para pelaku pasar dalam bidang pembiayaan konsumen bukannya tidak berisiko bagi investasi. Karenanya, para investor lebih menyukai suatu produk pelayanan yang memiliki aspek legalitas seperti suatu aturan atau perundang-undangan yang menjamin usaha pembiayaan tersebut. Lembaga pembiayaan konsumen memiliki berbagai permasalahan ketika tidak terlaksananya kewajiban konsumen (debitur) seperti yang diperjanjikan pada awal melakukan perjanjian, merupakan tindakan wanprestasi yang dalam perusahaan pembiayaan merupakan resiko usaha, baik motor tersebut digadai oleh konsumen, nasabah lari keluar kota atau nasabah pindah alamat tanpa membuat laporan secara resmi di kantor PT. Federal International Finance Blitar, identitas kendaraan bermotor tersebut diubah, motor tersebut dipindahtangankan ke pihak ketiga, dan bahkan ada perlawanan dari konsumen (*debitur*) maupun kelompok orang yang tidak menerima

kenyataan bahwa barang jaminan tersebut akan diambil kembali oleh kreditur guna penyelesaian utang-utang debitur yang lalai memenuhi kewajibannya.

PT. Federal International Finance Blitar dalam memperkecil risiko kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan pembiayaan tersebut adalah dengan membuat klausa-klausa dalam surat pernyataan, diantaranya; debitur wajib menjaga kendaraan/jaminan dalam keadaan sebaik-baiknya untuk kepentingan kreditur, termasuk dalam hal ini, dengan cara bagaimanapun, debitur dilarang untuk mengalihkan, baik seluruhnya maupun sebagian, kendaraan, kepada pihak manapun. Termasuk dalam hal ini mengganti, menukar dan mengalihkan atau memindahtangankan *original spare parts* (suku cadang asli), dan atau bagian-bagian manapun dari kendaraan (asli) yang masih dalam keadaan baik atau tidak rusak atau masih berfungsi kepada pihak manapun. Akibat tindakan mana, dapat berakibat, langsung maupun tidak langsung, turunnya nilai jual kendaraan secara umum. Debitur tidak akan merubah warna, bentuk maupun fisik kendaraan selama masa perjanjian pembiayaan bersama.

Setiap pelanggaran terhadap ketentuan, dapat dikenakan ketentuan pasal-pasal pidana yang berlaku. Oleh karena itu, PT. Federal *International Finance* Blitar berhak untuk melaporkan hal ini pada pihak Kepolisian Republik Indonesia. Dan debitur dengan ini melepaskan haknya untuk menuntut PT. Federal *International Finance* Blitar apabila debitur melanggar sebagaimana larangan tersebut di atas. Walaupun terdapat

larangan mengalihkan jaminan atau kendaraan selama dalam ikatan perjanjian tetapi sebaliknya dalam prakteknya dilapangan sering terjadi perpindahan hak yang dilakukan oleh konsumen (debitur) secara sengaja ataupun karena sebab-sebab ekonomi tindakan ini berakibat hukum terhadap perjanjian pembiayaan konsumen dengan penyerahan hak milik secara fidusia ketika terjadi wanprestasi, yang dibuat antara perusahaan pembiayaan PT. Federal International Finance Blitar dengan konsumen (debitur), maupun akibat hukum terhadap objek jaminan kendaraan tersebut serta menyangkut hak-hak pihak ke 3 (tiga) yang menerima pengalihan tersebut.

Analisis kredit merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisir kerugian yang akan ditimbulkan oleh karena adanya kredit macet. Kerugian-kerugian yang timbul seperti yang telah diuraikan sebelumnya bisa ditekan dengan mengadakan analisis data kredit pada konsumen. Kerugian pada salah satu konsumen yang tidak tertagih tidak hanya menimbulkan masalah pada tidak lancarnya arus kas, akan tetapi juga akan menimbulkan kerugian pada turunnya laba. Apabila hal ini terjadi pada banyak konsumen, maka dapat dipatikan kinerja finansial perusahaan terganggu.

Konsumen yang merupakan sentra dari tujuan kredit merupakan pasar yang harus dipelihara oleh perusahaan. Padahal dalam menetapkan kredit yang akan diberikan oleh perusahaan kepada konsumen perusahaan mengharapkan tingkat pengembalian yang diinginkan sebagai laba

perusahaan. Data konsumen merupakan salah satu bagian data yang penting untuk dianalisis karena bermula dari data tersebut dapat diketahui mana konsumen yang baik dan mana konsumen yang kurang baik. Konsumen yang baik akan mampu mengangsur sampai akhir jatuh tempo dan lunas, akan tetapi konsumen yang kurang baik tidak mampu mengangsur tepat waktu dan lunas.

Perusahaan mempunyai usaha untuk meminimalisir risiko akibat kredit yang tidak tertagih tersebut dengan berbagai cara. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan mengadakan analisis data konsumen. Data konsumen tersebut akan merupakan data yang dipakai untuk memilih, mana konsumen baik dan yang tidak. Dengan demikian apabila yang diberikan kredit oleh pihak perusahaan adalah konsumen baik, maka diharapkan mampu menekan kerugian yang ditimbulkan akibat adanya kredit macet.

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisa Data Kredit Pada Konsumen Untuk Meminimalisir Kerugian Pada PT. Federal International Finance (FIF) Blitar.”

B. Permasalahan

PT. Federal International Finance Blitar adalah perusahaan yang menginginkan efektifitas dan efisiensi kinerja, salah satunya adalah meningkatkan kinerja keuangan atau secara lebih spesifik adalah menekan kerugian perusahaan. Realitanya sebuah perusahaan selalu berusaha untuk menekan kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Apabila hal ini berjalan

sesuai dengan rencana perusahaan, maka keuntungan perusahaan diharapkan akan meningkat. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana meminimalisir kerugian akibat adanya analisis data kredit yang kurang baik oleh petugas, maka mengakibatkan perputaran piutang melambat karena adanya tagihan-tagihan yang terlambat. Kerugian yang akan ditimbulkan harusnya dapat diantisipasi dengan baik oleh perusahaan sehingga perusahaan tidak asal menempatkan personil di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis data kredit pada konsumen untuk meminimalisir kerugian pada PT. Federal International Finance Blitar?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data kredit pada konsumen untuk untuk dinalisa sebagai upaya untuk meminimalisir kerugian pada PT. Federal International Finance Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Digunakan sebagai penerapan atas ilmu yang telah diperoleh dan memberikan tambahan pengetahuan selama penelitian sehingga penulis

mengetahui penerapan pada lapangan kerja serta sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan

2. Bagi Perusahaan

Digunakan untuk memberikan hasil analisis yang bersifat positif berguna bagi pihak manajemen perusahaan agar mampu menekan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang perusahaan, disamping itu untuk meningkatkan hasil kinerja secara menyeluruh.

3. Bagi Institusi dan Perguruan Tinggi

Kegunaan penusunan karya ilmiah bagi institusi dan perguruan tinggi yaitu dapat untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa dan informasi tambahan sehingga dapat bermanfaat dikemudian hari serta dapat dijadikan referensi untuk penyusunan karya ilmiah selanjutnya.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Kegunaan bagi dunia ilmu adalah untuk memajukan ilmu secara umum dan mampu dikembangkan untuk penelitian-penelitian berikutnya, sehingga dengan demikian mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.